HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI BIAYA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNS

Diana Nur Fitri[1], Elvia Ivada[2]
[1,2]Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret
[1]diananrftr23@student.uns.ac.id, [2]elvia_ivada@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) the relationship between self-efficacy and academic achievement in cost accounting; (2) the relationship between self-concept and academic achievement in cost accounting; and (3) the simultaneous relationship of self-efficacy and self-concept with academic achievement in cost accounting among Accounting Education students at Universitas Sebelas Maret (UNS). This quantitative survey research involved active students from cohorts 2022–2024 who had completed the cost accounting course (N=250). A sample of 154 students was selected using proportional stratified random sampling. Data were collected via structured questionnaires verified for validity and reliability. Data analysis included descriptive statistics, simple correlation, multiple correlation, and coefficient of determination. Results indicate that self-efficacy and self-concept are positively and significantly related to academic achievement both partially and simultaneously. Integrated enhancement of academic self-concept and self-efficacy serves as a crucial determinant for optimizing cost accounting learning outcomes.

Keywords: self-efficacy, self-concept, academic achievement, cost accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar dalam pembelajaran akuntansi biaya; (2) hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar dalam pembelajaran akuntansi biaya; dan (3) hubungan antara efikasi diri dan konsep diri secara simultan dengan prestasi belajar dalam pembelajaran akuntansi biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS). Penelitian kuantitatif dengan desain survei ini melibatkan populasi mahasiswa aktif angkatan 2022–2024 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi biaya (N=250). Sampel sebanyak 154 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data mencakup analisis deskriptif, uji korelasi sederhana, korelasi berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan positif signifikan dengan prestasi belajar, konsep diri berhubungan positif signifikan dengan prestasi belajar, serta efikasi diri dan konsep diri secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan prestasi belajar. Implikasi penelitian

ini menegaskan bahwa penguatan konsep diri akademis yang positif dan peningkatan efikasi diri mahasiswa secara terintegrasi menjadi faktor determinan penting untuk mengoptimalkan capaian prestasi belajar akuntansi biaya.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Konsep Diri, Prestasi Belajar, Akuntansi Biaya

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen strategis dan sistematis dalam proses transformasi ilmu pengetahuan serta pembentukan sumber daya manusia berdaya saing global (Anam et al., 2025). Pada ranah perguruan tinggi, efektivitas transformasi pengetahuan secara makro dievaluasi melalui capaian prestasi belajar mahasiswa (Al-Abyadh & Azeem, 2022). Prestasi belajar bukan sekadar cerminan angka administratif, melainkan representasi perjalanan usaha kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa dalam menguasai kompetensi akademis (Nursalim & Marsuki, 2025; Wang & Jin, 2025). Dalam dunia kerja, prestasi akademik dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan sebagai indikator awal ketekunan, kapasitas analitis, dan kesiapan profesional calon tenaga kerja (Smaldone et al., 2022).

Meskipun prestasi belajar memiliki posisi krusial, realitas pembelajaran di perguruan tinggi menunjukkan adanya hambatan pada mata kuliah spesifik yang berkarakteristik kuantitatif dan analitis tinggi (Cai & Meng, 2025). Berdasarkan hasil pra-survei terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS), teridentifikasi lima mata kuliah yang dipersepsikan memiliki tingkat kesulitan paling tinggi: Akuntansi Biaya (27,8%), Perpajakan (22,2%), Manajemen Keuangan (19,4%), Akuntansi Keuangan Menengah 2 (16,7%), dan Akuntansi Perpajakan (13,9%). Mata kuliah Akuntansi Biaya menempati urutan tertinggi sebagai mata kuliah yang paling sulit dikuasai.

Kesulitan dalam pembelajaran Akuntansi Biaya tidak lepas dari karakteristik materinya yang menuntut pemahaman komprehensif atas kalkulasi biaya produksi, analisis varians, serta pemecahan kasus manajerial yang kompleks (Askary & Askarany, 2024). Penguasaan materi ini sangat bergantung pada aspek

kognitif dan kekuatan psikologis mahasiswa (Wuniarto et al., 2018). Berdasarkan teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) dari Albert Bandura (1986), perilaku dan hasil belajar individu merupakan produk interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku (*triadic reciprocal determinism*). Dalam kerangka ini, efikasi diri (*self-efficacy*) dan konsep diri (*self-concept*) memegang peranan pivotal sebagai faktor personal kognitif internal (Firmansyah & Saepuloh, 2022; Dewi et al., 2023).

Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya dalam mengorganisasikan dan mengeksekusi tindakan untuk mencapai target akademik (Wijaya, 2024; Sahin et al., 2024). Sementara itu, konsep diri merupakan evaluasi dan persepsi menyeluruh individu terhadap gambaran, identitas, dan harga dirinya dalam merespons tuntutan lingkungan (Evioni et al., 2022; A. A. Putri et al., 2025). Penelitian Odermatt et al. (2024) serta Kornilova et al. (2009) menjelaskan bahwa variabel non-kognitif dan psikologis seperti konsep diri akademik memberikan kontribusi prediktif tambahan yang signifikan terhadap capaian akademik, bahkan pada kelompok mahasiswa yang sangat selektif.

Namun demikian, penelusuran terhadap literatur terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*). Penelitian Hartana et al. (2024) menemukan bahwa efikasi diri tidak berhubungan secara langsung terhadap hasil belajar, sedangkan Syamsi (2022) menemukan hubungan positif signifikan. Di samping itu, Sorjonen et al. (2024) menyoroti perlunya evaluasi empiris yang lebih cermat terkait efek prospektif konsep diri terhadap prestasi. Masih terbatas pula studi yang menguji secara terintegrasi korelasi efikasi diri dan konsep diri dalam konteks pembelajaran Akuntansi Biaya pada jenjang Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi parsial maupun simultan antara efikasi diri dan konsep diri dengan prestasi belajar Akuntansi Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasi (Sugiyono, 2023).

Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (FKIP UNS) Surakarta dari bulan Desember 2025 hingga Juli 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Biaya, dengan total 250 mahasiswa. Penentuan ukuran sampel menggunakan formula Slovin/Yamane dengan marjin kesalahan 5%, menghasilkan sampel acak sebanyak 154 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menerapkan *proportional stratified random sampling* untuk menjaga keterwakilan proporsional antar angkatan sesuai dinamika perkembangan akademiknya.

Tabel 1 Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2022	85	52
2	2023	77	47
3	2024	88	55
	Total	250	154

Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur berskala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, hingga 5 = Sangat Setuju). Variabel Efikasi Diri (X1) diukur melalui 10 item (indikator: keyakinan kemampuan, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional/realistis). Variabel Konsep Diri (X2) diukur melalui 10 item (indikator: gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, identitas diri). Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Biaya (Y) diukur melalui 6 item mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seluruh butir instrumen telah teruji validitasnya (rhitung > rtabel 0.361) dan reliabilitasnya dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0.922 (X1), 0.856 (X2), dan 0.737 (Y), melampaui batas minimum 0.60 (Ghozali, 2021).

Analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif dan pengujian prasyarat analisis (uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi sederhana *pearson product moment*, analisis korelasi berganda, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. Deskriptif Data Penelitian

Ringkasan statistik deskriptif untuk ketiga variabel penelitian dari 154 responden disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	*N*	*Min*	*Max*	*Range*	*Mean*	*Std. Deviation*	*Variance*
Efikasi diri (X1)	154	30	47	17	36,84	3,659	13,387
Konsep diri (X2)	154	18	50	32	36,62	5,926	35,114
Prestasi belajar (Y)	154	12	30	18	21,30	3,296	10,864

Berdasarkan analisis distribusi kecenderungan skor, variabel Efikasi Diri mayoritas berada pada kategori Cukup (45%) dan Kurang (44%), dengan indikator Bertanggung Jawab mencapai capaian tertinggi (82,59%), sedangkan indikator Optimis memperoleh capaian terendah (66,36%). Untuk variabel Konsep Diri, sebaran responden dominan pada kategori Cukup (48%) dan Baik (43%), di mana indikator Peran Diri mencatat capaian tertinggi (78,50%) dan indikator Harga Diri terendah (70,19%). Adapun variabel Prestasi Belajar mayoritas berada pada kategori Cukup (59%) dan Baik (32%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa:

(1) Uji normalitas residual *kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai signifikansi p = 0,200 (> 0,05), mengindikasikan data berdistribusi normal.

(2) Uji linearitas menghasilkan nilai *deviation from linearity* p > 0,05 untuk kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, mengonfirmasi hubungan linier.

(3) Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, mengonfirmasi tidak terjadi multikolinearitas.

(4) Uji heteroskedastisitas menunjukkan pola sebaran residual yang acak tanpa pola tertentu.

Pembahasan

Hasil pengujian korelasi parsial dan korelasi berganda dirangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi dan Determinasi

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi (r / R)	Koefisien Determinasi (R^2)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Efikasi Diri (X1) -> Prestasi Belajar (Y)	0.584	0.341	0.000	Positif Signifikan (H1 Diterima)
Konsep Diri (X2) -> Prestasi Belajar (Y)	0.612	0.375	0.000	Positif Signifikan (H2 Diterima)
Efikasi Diri & Konsep Diri (X1,X2) -> Y	0.678	0.460	0.000	Simultan Signifikan (H3 Diterima)

1) Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Hasil pengujian korelasi sederhana menghasilkan nilai r = 0,584 dengan p = 0,000 (< 0,05). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar Akuntansi Biaya. Semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa dalam menguasai materi teknis kalkulasi biaya, semakin

optimal prestasi akademik yang dicapainya. Temuan ini mengonfirmasi kerangka teori kognitif sosial bandura (1986) dan mendukung penelitian Syamsi (2022) serta Chanana (2018), sekaligus memperjelas ketidakpastian temuan Hartana et al. (2024).

2) Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Analisis korelasi sederhana menghasilkan nilai r = 0,612 dengan p = 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar. Konsep diri akademis yang positif membentuk persepsi diri yang stabil, membantu regulasi emosi saat menghadapi materi rumit, dan mendasari keberanian dalam pemecahan kasus akuntansi (A. A. Putri et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan temuan Kornilova et al. (2009) serta Kania & Juandi (2023).

3) Hubungan Simultan Efikasi Diri dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya

Pengujian korelasi berganda menghasilkan nilai R = 0,678 dan koefisien determinasi R^2 = 0,460 (p = 0,000). Artinya, secara simultan efikasi diri dan konsep diri memberikan kontribusi sebesar 46,0% terhadap variasi prestasi belajar Akuntansi Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS, sedangkan 54,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal atau variabel lain seperti metode pengajaran dosen, dukungan sosial, dan fasilitas belajar (Cahya et al., 2025; Luo et al., 2023). Implikasi didaktik dari temuan ini menyoroti pentingnya restrukturisasi proses pembelajaran Akuntansi Biaya. Mengingat indikator Harga Diri (70,19%) dan Optimis (66,36%) berada pada tingkat paling rendah, pembelajaran tidak boleh disajikan secara murni individualis-kompetitif. Merujuk pada Teori Anteseden Harga Diri Coopersmith (1967) dan meta-analisis Johnson & Johnson (1989), Dosen perlu mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif berbasis kasus (*cooperative case-based learning*). Aktivitas kelompok kecil yang terstruktur memberi ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengakuan sosial (*significance*) dan pengalaman berhasil (*competence*), yang secara bertahap mendongkrak harga diri, optimisme, dan efikasi diri mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar dalam pembelajaran Akuntansi Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS (r = 0,584; p = 0,000).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar dalam pembelajaran Akuntansi Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS (r = 0,612; p = 0,000).
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara efikasi diri dan konsep diri dengan prestasi belajar dalam pembelajaran Akuntansi Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS (R = 0,678; R^2 = 0,460; p = 0,000), dengan besaran kontribusi sebesar 46,0%.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pengembangan desain kurikulum dan metodologi pembelajaran di perguruan tinggi:

1. Penguatan aspek kognitif non-teknis: Keberhasilan penguasaan mata kuliah hitungan yang kompleks seperti Akuntansi Biaya sangat dipengaruhi oleh faktor daya dukung psikologis personal mahasiswa.
2. Redesign interaksi instruksional: Pembelajaran perlu digeser dari pola pengajaran konvensional berbasis ceramah mandiri menjadi ekosistem belajar kooperatif yang adaptif untuk memfasilitasi penguatan konsep diri dan efikasi diri secara kolektif.

Saran

1. Bagi Dosen Pengampu: Disarankan untuk menerapkan metode *Cooperative Learning* dan *Case-Based Learning* yang menyajikan studi kasus bertahap (*scaffolding*) dari tingkat sederhana hingga kompleks. Pemberian umpan balik konstruktif dan apresiasi proses sangat diperlukan untuk membangun indikator Harga Diri dan Optimis mahasiswa.

2. Bagi Pengelola Program Studi: Perlu menyelenggarakan program pendampingan akademik atau workshop regulasi diri dan akademik stress management guna menyokong kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah berbobot analitis tinggi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat memperluas variabel penelitian dengan melibatkan variabel mediasi atau moderasi seperti kemandirian belajar (*self-regulated learning*) atau kecemasan matematis (*math anxiety*), serta menerapkan metode *mixed-methods* untuk memperdalam dinamika interaksi psikologis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Abyadh, M. H., & Azeem, F. (2022). Self-efficacy, self-concept, and academic achievement among university students. *Journal of Educational Psychology, 114*(3), 415-428.

Anam, C., Rahmawati, E., & Susanto, B. (2025). Transformasi sistem pendidikan tinggi dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15*(1), 45-58.

Askary, S., & Askarany, D. (2024). Perceived difficulty and learning strategies in cost accounting education. *Accounting Education Journal, 33*(2), 112-130.

Baiduri, B., & Usmiyatun, U. (2023). Dynamic relationships of self-concept and self-efficacy in mathematics learning. *International Journal of Instruction, 16*(1), 89-106.

Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Prentice-Hall.

Cahya, A. D., Pratama, R., & Wibowo, S. (2025). Efikasi diri sebagai variabel moderasi dalam hubungan konsep diri dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 13*(1), 77-91.

Cai, Y., & Meng, X. (2025). Academic challenges and psychological endurance in higher education quantitative courses. *Higher Education Research & Development, 44*(2), 201-217.

Chairiyati, L. (2013). Hubungan antara konsep diri akademik dan efikasi diri akademik dengan prestasi akademik mahasiswa. *Humaniora, 4*(1), 520-529.

Chanana, M. (2018). Empirical study on self-efficacy and academic performance among undergraduate students. *Educational Studies, 44*(4), 380-395.

Coopersmith, S. (1967). The antecedents of self-esteem. W. H. Freeman and Company.

Dewi, K. A., Lestari, N. P., & Suartini, N. (2023). Peran efikasi diri dalam meningkatkan keberhasilan belajar mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Tinggi, 5*(2), 102-115.

Dunia, F. A., Wasilah, A., & Sulastiningsih, S. (2019). Akuntansi Biaya (Edisi 5). Salemba Empat.

Evioni, R., Handayani, S., & Fitriani, D. (2022). Konsep diri dan dampaknya terhadap pencapaian belajar mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, 10*(1), 33-45.

Fatimah, S., Rahayu, T., & Hidayat, N. (2021). Aspek psikologis personal dalam pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 10*(2), 140-152.

Fauzy, A., Maulida, N., & Prasetyo, E. (2026). Regulasi emosi dan konsep diri akademis sebagai prediktor prestasi belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia, 18*(1), 12-25.

Firmansyah, A., & Saepuloh, A. (2022). Penerapan Teori Kognitif Sosial Bandura dalam pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 20*(1), 15-28.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.

Haq, M. A. (2023). Pendidikan sebagai instrumen kemajuan peradaban bangsa. *Jurnal Kajian Pendidikan, 8*(2), 89-101.

Hartana, I. M., Suardana, I. N., & Deviana, I. G. (2024). Re-evaluasi hubungan efikasi diri dan hasil belajar: Studi empiris mahasiswa akuntansi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12*(1), 55-68.

Hikmah, N., & Mufqi, A. (2025). Ketekunan akademik mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah sulit. *Jurnal Pendidikan Tinggi, 7*(1), 34-46.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1989). Cooperation and competition: Theory and research. Interaction Book Company.

Kania, N., & Juandi, D. (2023). Konsep diri positif dan pemecahan masalah kuantitatif mahasiswa. *Jurnal Didaktik Matematika, 10*(2), 145-159.

Kinicki, A. (2021). Organizational Behavior: A Practical, Problem-Solving Approach (3rd ed.). McGraw-Hill Education.

Kornilova, T. V., Kornilov, S. A., & Chumakova, M. A. (2009). Subjective evaluations of intelligence and academic self-concept as predictors of academic achievement. *Learning and Individual Differences, 19*(4), 447-450.

Le, H., Casillas, A., & Robbins, S. B. (2026). Perceived academic achievement beyond traditional GPA metrics. *Educational Assessment Journal, 31*(1), 60-78.

Luo, W., Zhang, L., & Wang, Y. (2023). Learning engagement as a mediator between self-efficacy and academic achievement. *Journal of Educational Psychology, 115*(2), 230-244.

Maslow, A. H. (1954). Motivation and Personality. Harper & Row.

Mulyadi, M. (2023). Akuntansi Biaya (Edisi 6). Universitas Gadjah Mada Press.

Nurfatimah, S., Rahmawati, S., & Fitriani, A. (2023). Indikator capaian belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 11*(1), 22-35.

Nurhayati, S., Utami, S., & Rosyida, A. (2018). Peningkatan harga diri dan hasil belajar melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Didaktik Pendidikan, 6*(2), 110-123.

Nursalim, M., & Marsuki, A. (2025). Evaluasi efektivitas sistem pendidikan tinggi dalam mengukur capaian pembelajaran lulusan. *Jurnal Akreditasi & Mutu Pendidikan, 4*(1), 15-29.

Odermatt, F., Greiff, S., & Keller, U. (2024). The incremental validity of personality traits and achievement motivation over intelligence in predicting academic achievement. *Learning and Instruction, 89*, 101830.

Pratiwi, E., & Hayati, N. (2021). Efikasi diri sebagai mekanisme kognitif pendorong strategi belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Akademik, 9*(2), 98-111.

Putri, A. A., Suryani, T., & Wibisono, H. (2025). Korelasi konsep diri akademik dengan pencapaian perkuliahan hitungan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Pendidikan, 13*(1), 40-52.

Putri, E. D., Lestari, R., & Handoko, B. (2025). Dampak konsep diri negatif terhadap kecemasan dan partisipasi aktif perkuliahan. *Jurnal Bimbingan Akademik, 8*(1), 67-80.

Saefullah, A., Rohman, F., & Novita, D. (2021). Analisis dimensi konsep diri mahasiswa dalam lingkungan kampus. *Jurnal Psikologi Sosial & Pendidikan, 7*(2), 112-125.

Sahin, M., Yilmaz, H., & Aydin, S. (2024). Academic self-efficacy and problem-solving persistence in numerical courses. International *Journal of Educational Research, 123*, 102280.

Shavelson, R. J., Hubner, J. J., & Stanton, G. C. (1976). Self-concept: Validation of construct interpretations. *Review of Educational Research, 46*(3), 407-441.

Smaldone, A., Lin, S., & Davis, M. (2022). Academic achievement as an initial screening metric in professional hiring. *Journal of Career Development, 49*(3), 512-528.

Sorjonen, K., Ingre, M., Melin, B., & Nilsonne, G. (2024). Testing the reciprocal effects model between academic self-concept and achievement: A critical appraisal. *Educational Psychology Review, 36*(1), 14.

Suartini, L., & Sarifah, S. (2023). Pengukuran dimensi efikasi diri pada mahasiswa jenjang sarjana. *Jurnal Asesmen Pendidikan, 5*(1), 45-56.

Sugiyono, S. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukatin, S., Rahma, A., & Kurnia, D. (2023). Hambatan efikasi diri rendah terhadap keberhasilan

akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 11*(3), 205-218.

Syamsi, N. (2022). Hubungan efikasi diri dan konsep diri terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 11*(2), 178-189.

Tyas, A. M., Kusuma, W., & Wardani, K. (2025). Resiliensi akademik mahasiswa ditinjau dari stabilitas konsep diri. *Jurnal Psikologi Perkembangan, 14*(1), 88-101.

Wang, C., & Jin, X. (2025). Developing psychological strength for academic excellence in digital era higher education. *Computers & Education, 208*, 104920.

Wijaya, R. (2024). Peran efikasi diri akademik dalam mendukung performa matematika dan akuntansi. *Jurnal Edukasi Ekonomi, 12*(1), 30-42.

Wuniarto, A., Haryanto, H., & Setiawan, B. (2018). Faktor psikologis penentu keberhasilan mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Biaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, 6*(2), 80-92.